

Sosialisasi Pencegahan *Bullying* Melalui Ceramah Interaktif dan Janji Anti *Bully* pada Siswa Kelas 5 SD Negeri Waduk

Nia Pangastuti J. Kaharu^{1*}, Ani Widyawati²

^{1,2} Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Indonesia

* Corresponding author. Email: kaharuniapi@gmail.com,

Received: 22 December 2025; Revised: 1 February 2026; Accepted: 14 February 2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kognitif, memperkuat empati, serta mendorong komitmen pro-sosial siswa kelas 5 SD Negeri Waduk dalam mencegah perundungan. Isu perundungan (*Bullying*) di sekolah dasar masih menjadi masalah utama yang mengancam kesejahteraan fisik dan kesehatan mental siswa di Indonesia.. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif berbantuan media PowerPoint, pemutaran video pendek, diskusi, dan sesi reflektif berupa pembuatan "Janji Anti *Bully*". Hasil pelaksanaan terhadap 9 siswa menunjukkan perubahan signifikan pada tiga aspek: secara kognitif, siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk *Bullying*; secara afektif, terdapat peningkatan empati terhadap korban; dan pada aspek intensi perilaku, siswa berkomitmen untuk tidak mengejek serta bersedia melaporkan tindakan perundungan. Meskipun terbatas pada data kualitatif dan jangka pendek, kegiatan ini berhasil memperkuat fondasi karakter siswa untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman

Kata Kunci: Perundungan, Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar, Sosialisasi, Janji Anti *Bully*

Abstract

This community service activity aims to improve cognitive understanding, strengthen empathy, and encourage pro-social commitment among 5th-grade students at SD Negeri Waduk to prevent *Bullying*. *Bullying* in elementary schools remains a major issue threatening the physical and mental well-being of students in Indonesia. The method used was interactive lectures supported by PowerPoint media, short video screenings, discussions, and a reflective session involving the "Anti- *Bullying* Pledge". Results from 9 students showed significant changes in three aspects: cognitively, students could identify forms of *Bullying*; affectively, there was an increase in empathy toward victims; and in behavioral intention, students committed to not mocking peers and reporting *Bullying* incidents. Despite being limited to qualitative and short-term data, this activity successfully strengthened the foundation of student character to create a safer school environment

Keywords: *Bullying*, Character Education, Elementary School, Socialization, Anti-*Bully* Pledge.

How to Cite: Kaharu, N.P.J., & Widyawati, A. (2026). Sosialisasi Pencegahan *Bullying* Melalui Ceramah Interaktif dan Janji Anti *Bully* pada Siswa Kelas 5 SD Negeri Waduk. *PENGABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39-44

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Isu *Bullying* di sekolah dasar masih menjadi masalah utama yang dihadapi oleh banyak siswa di Indonesia. Perundungan di kalangan anak usia sekolah tidak hanya mengancam kesejahteraan fisik, tetapi juga merusak kesehatan mental, mengurangi rasa percaya diri, dan berdampak negatif terhadap prestasi akademik siswa (Irawan et al, 2024; Handayani & Falah, 2023; Andini et al., 2025). Penelitian menunjukkan bahwa *Bullying* yang terjadi di sekolah dapat berakibat jangka panjang, termasuk meningkatkan risiko depresi, kecemasan, dan perilaku menyimpang pada korban (Pratiwi et al, 2021), meliputi penurunan rasa aman, gangguan emosi, dan hilangnya motivasi belajar yang dapat berdampak jangka panjang pada prestasi dan kualitas hidup anak (Kalimatusyaro, & Qurrota'Ayun, 2025). Dalam hal ini, upaya pencegahan sejak dini sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung perkembangan psikososial siswa. Kegiatan sosialisasi pencegahan *Bullying* yang dilakukan pada siswa kelas 5 pemahaman kepada siswa tentang perilaku *Bullying*, dampaknya, dan cara untuk menghadapinya.

Teori-teori psikologi, seperti *Social Learning Theory* yang dikembangkan oleh Bandura (1977), menyatakan bahwa perilaku manusia sangat dipengaruhi oleh pembelajaran melalui observasi dan interaksi sosial. Dalam konteks *Bullying*, siswa yang melihat perilaku *Bullying* mungkin cenderung meniru perilaku tersebut jika mereka tidak diajarkan cara-cara yang lebih positif dalam mengatasi perbedaan (Pan et al., 2023). Oleh karena itu, pendidikan berbasis sekolah yang mengajarkan pentingnya empati dan tanggung jawab sosial menjadi sangat krusial dalam pencegahan *Bullying*. Pendidikan karakter yang menekankan perkembangan moral, seperti yang dijelaskan dalam teori perkembangan moral Kohlberg (1981), juga menjadi dasar penting dalam membentuk sikap siswa terhadap perundungan. Teori ini menggarisbawahi bahwa siswa perlu melalui tahapan perkembangan moral untuk memahami bahwa *Bullying* adalah perilaku yang salah secara etis dan sosial (Styawan, 2025)

Pentingnya melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pencegahan *Bullying* juga ditekankan dalam teori *Bystander Intervention*, yang mengharuskan siswa tidak hanya menjadi saksi pasif terhadap *Bullying*, tetapi juga mengambil tindakan untuk menghentikannya (Gaffney et al., 2021). Menurut Puspitasari et al (2025) perlu adanya strategi kolaboratif dan komprehensif yang menargetkan lingkungan secara menyeluruh, tidak hanya siswa pelaku ada korban (Suhartiwi et al, 2025; Mustofiyah et al, 2024). Dalam hal ini, program yang dirancang untuk melibatkan siswa secara langsung dalam diskusi, pengenalan jenis *Bullying*, serta pembuatan komitmen tertulis untuk tidak melakukan perundungan, akan meningkatkan rasa tanggung jawab mereka dalam menciptakan lingkungan yang aman. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kognitif siswa tentang *Bullying*, memperkuat empati mereka terhadap korban *Bullying*, serta mendorong siswa untuk memiliki komitmen pro-sosial dalam kehidupan sehari-hari di sekolah (Safrudin, 2026; Sa'diyah & Nurhayati, 2023).

Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat untuk siswa yang terlibat langsung, tetapi juga dapat berdampak pada lingkungan sekolah secara keseluruhan. Dengan meningkatkan kesadaran tentang perundungan, siswa diharapkan akan lebih berhati-hati dalam berinteraksi dengan teman-teman mereka, menciptakan ruang bagi siswa untuk saling menghargai dan menghormati perbedaan. Selain itu, kegiatan ini diharapkan menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam menerapkan program serupa untuk menciptakan budaya yang bebas dari *Bullying*. Program sosialisasi pencegahan *Bullying* ini juga memberikan kontribusi yang berarti dalam bidang pendidikan karakter dan pengembangan psikologis siswa, yang menjadi landasan dalam membentuk generasi muda yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap perilaku sosial mereka (Hidayati et al, 2025; Syukur et al, 2026).

Program ini memiliki tujuan yang jelas, yaitu untuk mengedukasi siswa tentang *Bullying*, dampaknya, serta memberikan mereka keterampilan untuk mencegah atau menghadapinya. Target dari kegiatan ini adalah siswa kelas 5 SD, yang berada pada usia rentan untuk terpengaruh oleh perundungan. Luaran yang diharapkan adalah terciptanya perubahan perilaku siswa yang tidak hanya memahami apa itu *Bullying*, tetapi juga berkomitmen untuk tidak terlibat dalam perilaku *Bullying* dan untuk melaporkan jika menyaksikan *Bullying*. Dengan melibatkan siswa dalam diskusi dan memberikan mereka kesempatan untuk membuat *Janji Anti Bully*,

diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan komitmen mereka terhadap pencegahan *Bullying*, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan produktif.

METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di SD Negeri Waduk dengan melibatkan 9 siswa kelas 5 SD. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif, menggunakan media PowerPoint dan proyektor. Kegiatan dimulai dengan pemutaran video pendek yang menggambarkan dampak *Bullying*. Selanjutnya, sesi utama berisi materi tentang definisi *Bullying*, jenis-jenisnya, dampaknya, dan cara mencegahnya. Sesi ini dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan diakhiri dengan sesi reflektif berupa *Janji Anti Bully*, di mana siswa menuliskan komitmen pribadi mereka untuk tidak terlibat dalam *Bullying* dan untuk melaporkan kejadian *Bullying* kepada pihak berwenang. Data yang dikumpulkan adalah observasi partisipasi siswa, respons verbal selama diskusi, dan komitmen tertulis mereka.



Gambar 1. Pemaparan Materi Stop *Bullying*



Gambar 2. Pemberian Cap Dan Penulisan Janji Anti *Bullying*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan sosialisasi pencegahan *Bullying* pada 9 siswa kelas 5 SD menunjukkan perubahan penting pada tiga aspek yang menjadi fokus kegiatan yakni *kognitif*, *afektif*, dan *intensi perilaku*, yang sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian. Analisis ini bersifat deskriptif-analitis berdasarkan data kualitatif yang dikumpulkan melalui observasi partisipasi siswa dalam diskusi, respons verbal mereka terhadap materi, serta komitmen tertulis mereka dalam *Janji Anti Bully* di akhir kegiatan.

Secara *kognitif*, hampir seluruh peserta setelah kegiatan mampu mengidentifikasi definisi *Bullying* dan membedakan berbagai bentuknya (fisik, verbal, sosial) dengan benar. Hal ini terlihat dari respons verbal siswa yang semakin tepat ketika ditanya contoh perilaku *Bullying* selama diskusi. Temuan ini konsisten dengan laporan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa program edukasi *Bullying* berbasis interaktif efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap perilaku *Bullying* dan dampaknya (Rohmiyati et al., 2025). Pengetahuan yang lebih akurat tentang *Bullying* ini sangat penting karena literatur menunjukkan bahwa persepsi yang salah tentang *Bullying* (misalnya, menganggap ejekan sebagai “basa-basi”) sering menjadi hambatan dalam pencegahan (Fitriana, 2025).

Dalam ranah *afektif*, ada bukti peningkatan empati dan kesadaran emosional terhadap perasaan teman sebaya. Sebelum kegiatan, beberapa siswa tampak kurang peka terhadap dampak emosional *Bullying*; setelah kegiatan, siswa mulai menunjukkan ungkapan seperti “itu akan membuat teman sedih” atau “aku tidak mau membuat teman seperti itu lagi,” yang menunjukkan perubahan nilai afektif. Hasil ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan karakter yang menekankan empati dapat meningkatkan kesadaran emosional dan sikap positif terhadap pencegahan perundungan (Safrudin, 2026).

Aspek *intensi perilaku* terlihat pada hasil tertulis *Janji Anti Bully* yang dibuat siswa. Mayoritas komitmen siswa mengandung pernyataan eksplisit seperti “aku tidak akan mengejek teman” dan “aku akan membantu teman yang di-Bully.” Ini menunjukkan bahwa kegiatan memicu kecenderungan siswa untuk berniat bertindak melindungi teman dan menolak perilaku *Bullying*. Meskipun intensi bukan perilaku observasi langsung, literatur intervensi sekolah telah melaporkan bahwa program edukasi *Bullying* meningkatkan niat siswa untuk terlibat dalam pencegahan dan membantu korban—walaupun perubahan perilaku sesungguhnya kadang memerlukan pengukuran longitudinal untuk memastikan perubahan permanen (Al-Ali et al., 2025).

Pembahasan hasil ini selaras dengan bukti ilmiah bahwa intervensi berbasis sekolah yang menekankan keterlibatan aktif siswa, pemahaman emosional, dan pendidikan pencegahan *Bullying* memperkuat perubahan kognitif dan afektif yang merupakan prasyarat bagi perubahan perilaku positif (Hidayati, Marianty, & Kamila, 2025).

Walaupun laporan perubahan ini valid dalam konteks deskriptif kegiatan, perlu dicatat bahwa bukti perubahan intensi perilaku masih bersifat indikatif karena belum diukur melalui data longitudinal. Literatur meta-analisis menunjukkan bahwa efek program pencegahan *Bullying* pada reduksi perilaku *Bullying* memang ada, tetapi ukuran efeknya *modest* dan memerlukan periode evaluasi yang lebih panjang serta desain evaluatif yang kuat (Gaffney et al., 2021).

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan kegiatan ini memperlihatkan bahwa sosialisasi berbasis pendekatan interaktif berhasil mengubah pemahaman dasar siswa (*kognitif*), meningkatkan kepedulian emosional (*afektif*), dan menguatkan niat untuk bertindak positif terhadap *Bullying* (*intensi perilaku*). Temuan tersebut menunjukkan relevansi dengan tujuan pengabdian masyarakat untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan mendukung perkembangan sosial siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi pencegahan *Bullying* pada siswa kelas 5 SD, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran siswa mengenai bahaya *Bullying* serta cara pencegahannya. Melalui ceramah interaktif dan sesi reflektif *Janji Anti Bully*, siswa dapat memahami berbagai bentuk *Bullying*, dampaknya, dan bagaimana mereka bisa berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang aman dan bebas *Bullying*. Hasil yang diperoleh menunjukkan perubahan signifikan dalam aspek kognitif, afektif, dan intensi perilaku siswa, yang tercermin dalam pemahaman mereka mengenai *Bullying*, peningkatan empati terhadap korban, serta komitmen mereka untuk tidak terlibat dalam *Bullying* dan melaporkan kejadian *Bullying* yang mereka saksikan.

Namun, meskipun hasil ini menjanjikan, ada beberapa kelemahan dalam metodologi yang digunakan, seperti tidak adanya pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan yang lebih

terukur dalam pengetahuan dan sikap siswa. Selain itu, data yang diperoleh bersifat kualitatif, yang meskipun memberikan wawasan berharga, mungkin kurang representatif tanpa adanya pengukuran yang lebih terstruktur dan *longitudinal*.

Kontribusi artikel ini pada bidang studi pencegahan *Bullying* dan pendidikan karakter sangat signifikan, karena memberikan bukti bahwa kegiatan pendidikan berbasis interaktif yang melibatkan siswa dalam refleksi pribadi dapat meningkatkan kesadaran dan komitmen mereka terhadap pencegahan *Bullying*. Selain itu, artikel ini juga memberikan wawasan tentang tantangan dan kelemahan metodologis yang perlu diperbaiki dalam penelitian lanjutan, seperti pentingnya penggunaan metode campuran untuk memperoleh data yang lebih komprehensif dan representatif. Dengan demikian, artikel ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan program pendidikan anti-*Bullying* di sekolah-sekolah dasar, serta membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut dalam menciptakan intervensi yang lebih efektif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak SD Negeri Waduk, khususnya Kepala Sekolah dan guru kelas V, yang telah memberikan izin serta fasilitas sehingga kegiatan sosialisasi pencegahan *Bullying* ini dapat terlaksana dengan baik. Apresiasi setinggi-tingginya kami tujukan kepada Ibu Dr. Ani Widyawati, S.Si., M.Pd., selaku Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran yang sangat berharga selama proses pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kami ucapkan kepada seluruh siswa kelas V SD Negeri Waduk yang telah berpartisipasi aktif, serta kepada seluruh anggota tim mahasiswa KKN Padepokan 36 2026 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang telah bekerja sama dalam menyelesaikan program ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, N., Qasem, I. O., & Aldwaikat, T. (2025). Examining the impact of a school-based *Bullying* education program on students' knowledge of *Bullying*, *Bullying* behavior, and self-esteem. *International Journal of Adolescence and Youth*, 30(1), 2454997. [10.1080/02673843.2025.2454997](https://doi.org/10.1080/02673843.2025.2454997)
- Andini, N., Hafizhah, N. N., Meylani, N. I., & Kurnia, R. (2025). Dampak sosial dan psikologis *Bullying* pada anak sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/10833>
- Apriani, A. N., Putri, M. A., Setiawan, E., Suyuti, I., Actaviana, D. A., & Nafsi, T. (2026). Perilaku *Bullying* pada Siswa Sekolah Dasar di Yogyakarta dan Dampaknya. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 12(2), 198-208. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v12i2.21923>
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Prentice Hall.
- Gaffney, H., Ttofi, M. M., & Farrington, D. P. (2021). Effectiveness of school-based programs to reduce *Bullying* perpetration and victimization: An updated systematic review and meta-analysis. *Campbell Systematic Reviews*, 17(2), e1143. <https://doi.org/10.1002/cl2.1143>
- Handayani, A. A., & Falah, F. (2023). *Bullying* prevention in schools: Evaluating social, economic, and technological interventions. *Journal of Health Literacy and Qualitative Research*, 3(2), 85-98. <https://doi.org/10.61194/jhlqr.v3i2.529>
- Hidayati, A., Marianty, D., & Kamila, A. (2025). Effectiveness of School Interventions in Reducing *Bullying* Behavior: Systematic Literature Review. *Journal of Psychological Perspective*, 7(1), 29-40. <https://doi.org/10.47679/jopp.7110222025>
- Irawan, R., Oktoria, P., Nugroho, D. K., Jaya, A. H., Asani, N. L. P., Kamur, S., ... & Permana, D. (2024). Edukasi Upaya Pencegahan Prilaku *Bullying* pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Pelambua. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 7(1), 222-230. <https://doi.org/10.31851/wdk.v7i1.16698>
- Kalimatusyaro, M., & Qurrota'Ayun, D. (2025). Enhancing the Analysis of *Bullying's* Impact on Socio-Emotional Development Among Elementary School Children. *Journal of Social Science and Economics*, 4(2), 178-187. <https://doi.org/10.37812/josse.v4i2.2028>
- Kohlberg, L. (1981). *Essays on moral development, volume 1: The philosophy of moral development*. Harper & Row.
- Mustofiyah, L., Noviasari, A., Wahyuningsih, D., Nugrahini, E. H., & Widayari, C. (2024). Model

- Edukasi Upaya Pencegahan *Bullying* Di SD: Studi Literature Review. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 827-842. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.17147>
- Pan, B., Garandeau, C.F., Li, T., Ji, L., Salmivalli, C., & Zhang, W. (2023). Asosiasi dinamis antara tujuan dominasi sosial dan perundungan dari masa kanak-kanak pertengahan hingga akhir: Peran moderasi perilaku pengamat di kelas. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 115(2), 349–362. <https://doi.org/10.1037/edu0000776>
- Pratiwi, I., Herlina, H., & Utami, G. T. (2021). Gambaran perilaku *Bullying* verbal pada siswa sekolah dasar: Literature review. *Jkep*, 6(1), 51-68. <https://doi.org/10.32668/jkep.v6i1.436>
- Puspitasari, W., Muhimmah, H. A., Nursalim, M., Istiq'faroh, N., & Purwoko, B. (2025). Tinjauan literatur sistematis tentang perundungan di sekolah dasar: Pola, penyebab, dan intervensi pencegahan. *AL IBTIDAIYAH: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 1-13.
- Rohmiyati, Y., Nur, M., Nainggolan, C. F., Gunawan, G. G., Setiani, O., Sari, N. Y. I., & Rahmana, A. I. (2025). Edukasi Interaktif untuk Pencegahan *Bullying* di Sekolah Dasar melalui Program KKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, Ilmu, Dan Aksi*, 1(2), 63-71. <https://doi.org/10.63203/abdimasia.v1i2.366>
- Sa'diyah, H., & Nurhayati, S. (2023). Analysis of child-friendly school strategies to prevent *Bullying* at elementary schools. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 15(3), 3867-3879. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.3320>
- Safrudin, B., Purdani, K. S., Nurhasanah, W. A., Ilyas, Y. A., Prayudita, I., Najah, N.,..... & Rifqi, M. K. A. (2026). Literature Review: Intervensi Pencegahan *Bullying* pada Anak dan Remaja Sekolah. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(1), 7249-7257. <https://doi.org/10.61104/alz.v4i1.4151>
- Styawan, R. (2025). Perkembangan Moral dan Etika Peserta Didik dalam Konteks Pendidikan Karakter. *Inklusi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Filsafat*, 1(2), 41-50. <https://glonus.org/index.php/inklusi/article/view/169>
- Suhartiwi, S., Wahyudi, M. A., Andriana, A., Hamidah, S., Safitri, Y., & Rahmawati, R. (2025). Peran Konseling Preventif Sebagai Strategi Pencegahan Perilaku *Bullying* di Sekolah: Review Literature. *Jurnal Keilmuan Pendidikan*, 1(2), 63-78. <https://doi.org/10.63203/040941300>
- Syukur, S. A., Hasim, N. F., Prasetya, A. D., Syam, H., & Ramdani, R. (2026). Dari Kesadaran Menuju Pencegahan: Perundungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 3163-3172. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.978>